AWASI REKRUTMEN CPNS, OMBUDSMAN BUKA POSKO PENGADUAN

Sabtu, 06 Oktober 2018 - Bakuh Dwi Tanjung

TARAKAN - Seleksi penerimaan CPNS yang akan berlangsung di empat kabupaten dan Pemprov Kaltara, akan dipantau dan diawasi oleh Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Perwakilan Kalimantan Utara.

Kepala Perwakilan ORI Kaltara Imbramsyah Amiruddin mengatakan, langkah awal sudah dilakukan dengan membahas di internal pihaknya terkait proses pendaftaran CPNS melalui online.

"Kami buat pos pengaduan," ujarnya, Jumat (5/10).

Untuk pengaduan, Ibramsyah mempersilakan masyarakat untuk mengadu dari sekarang jika menemukan kejanggalan. Adapun penanganan aduan, pihaknya terlebih dahulu mencermati substansinya. Jika tidak berat, pihaknya merekomendasikan untuk diperbaiki. Namun, jika ditemukan pelanggaran berat, pihaknya akan memproses.

Sebenarnya, pengawasan ini bukan pertama kali dilakukan ORI Perwakilan Kaltara. Tahun lalu, pihaknya juga menurunkan tim mengawasi seleksi CPNS yang dibuka Pemprov Kaltara.

Berdasarkan pengalaman tahun lalu, ada beberapa hal yang menjadi catatan pihaknya. Seperti persoalan KTP dan legalisir ijazah. Menurut Ibramsyah, biasanya ditemukan ada pelamar yang tidak terdaftar pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

Sementara itu, Ibramsyah menegaskan akan menindak tegas bila menemukan dugaan adanya titipan dalam seleksi CPNS. Namun, ia yakin dengan sistem perekrutan secara online dan menggunakan komputerisasi sekarang, tidak ada celah untuk melakukan perbuatan itu.

"Kalaupun ada joki, teman-teman polisi di pintu pertama sudah memeriksa. Tapi, itu tetap kita pantau," tuturnya.

Dia juga menegaskan bahwa pihaknya akan kontinu mengawasi pelaksanaan CPNS mulai dari pendaftaran sampai pelaksanaan seleksi. Termasuk bagaimana cara pemerintah dalam mengantisipasi antrean pelamar saat mendaftar, pengambilan nomor antrean dan lain-lain. (mrs/fen)